

ABSTRAK

“TRADISI MAKAN SIRIH PINANG SEBAGAI MEDIA MEMPERERAT RELASI SOSIAL DI DESA NEKBAUN TAHUN 2025”.

Konay.D.M)*

Timo. N.E)**

Metboki. M)**

Tradisi makan sirih Pinang adalah budaya orang Timor yang dirunkun oleh nenek moyang sejak dahulu sebagai media dalam menjalin relasi antara individu dan individu serta kelompok baik dalam Acara Adat maupun kehidupan sehari-hari dengan berbagai makna yang ada didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna apa saja yang terkandung dalam Tradisi makan sirih pinang di masyarakat Desa Nekbaun. Penelitian menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penulis melakukan wawancara kepada kepala desa, para tokoh adat dan masyarakat yang ada di Desa Nekbaun Kecamatan Amarasi Barat untuk mendapatkan informasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Tradisi Makan Sirih Pinang Sebagai media mempererat Relasi sosial dengan memahami dan melakukan peran Tradisi makan sirih pinang dalam mempererat relasi sosial, upaya menanamkan tradisi makan sirih pinang serta simbol-simbol yang terdapat didalamnya, yaitu Sirih pinang sebagai simbol penerimaan, Sirih pinang digunakan sebagai media untuk membangun suatu hubungan baik diantara sesama, Sirih pinang sebagai simbol penghormatan, Sirih pinang melambangkan tanda penghormatan kepada sesama. Sirih pinang sebagai simbol kedamaian diantara sesama karena dengan saling menyuguhkan dan memakan sirih pinang bersama ada suatu keharmonisan yang terjadi. Dan juga sirih pinang sebagai simbol keakraban artinya masyarakat Timor pada umumnya membangun keakraban dan saling menghargai melalui tradisi makan sirih pinang.

Kata kunci: *Sirih pinang, makna Tradisi Makan Sirih Pinang, Media, Relasi*

Keterangan : Penulis (*)

Pembimbing ()**